

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kode Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
KOMISI ETIK PENELITIAN
RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Jl. Prof. Eyckman No. 38 Bandung 40161
Telp. & Fax: 022-2038697 email: kepik.fk.unpad@gmail.com, website: kepik.fk.unpad.ac.id

No. Reg.: 0219010084

PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL

Nomor: 271 JUN6.KEP/EC/2019

Komisi Etik Penelitian Universitas Padjadjaran Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/Epidemiologi/Humaniora/Sosial Budaya/Bahan Biologi Tersimpan/Sel Puncu dan non klinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial dan non klinis lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:

The Research Ethics Committee Universitas Padjadjaran Bandung, in order to protect the rights and welfare of the research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire/registry/surveilance/epidemiology/humaniora/social-cultural/archived biological materials/stem cell/other non clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been throughly reviewed the proposal entitled:

"HUBUNGAN ANTARA OBESITAS DENGAN KADAR APOLIPOPROTEIN B"

Nama Peneliti Utama : Maria Gabriela Uba Kelang
Principal Researcher

Pembimbing/Peneliti Lain : Dr. Patonah Hasimun, M.Si., Apt.
Supervisor/Other Researcher Dr. Marita Kaniawati, M. Si., Apt.

Nama Institusi : Program Sarjana
Institution Program Studi Farmasi
Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.



Ditetapkan di : Bandung
Issued in
Tanggal : 08-03-2019
Date

Ketua,
Chairman,

Dr. Melita Dhamayanti, dr., SpAK., M.Kes
NIP. 19630519 198712 2 001

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the issue date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian.

In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyempurnaan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian.

If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee

Lampiran 2 Form Kuesioner Penelitian**FORM KUESIONER**

- A. Nama responden :**
- B. Umur/ Tanggal lahir :**
- C. Jenis kelamin :**
- D. Pekerjaan/ bidang :**
- E. Suku :**
- F. Suku Ibu / nenek :**
- G. Suku bapak / kakek :**
- H. Pendidikan terakhir :**
- I. Berat badan : Kg**
- J. Tinggi Badan : Cm**
- K. Lingkar Perut : Cm**
- L. Suhu Tubuh : °C**
- M. Tekanan Darah : mmHg**
- N. Tempat Tinggal :**
- bersama orang tua kosan
- O. Apakah anda mengkonsumsi alkohol :**
- ya tidak tidak tahu/tidak jawab

P. Apakah anda pernah mengkonsumsi alkohol :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ya :

Terakhir mengkonsumsi

Berapa banyak mengkonsumsi dalam seharigelas/ botol

Q. Apakah anda merokok :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ya : Berapa banyak mengkonsumsi dalam seharibatang

R. Apakah anda pernah merokok :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ya : Terakhir merokok.....

Waktu merokok berapa banyak mengkonsumsi dalam sehari

batang.

S. Apakah anda sedang menstruasi :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ya :

Sudah hari keberapahari

T. Apakah anda saat ini sedang mengkonsumsi :

a. Antioksidan :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

b. Obat Penurun lemak :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

c. Obat antiradang :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

U. Apakah anda sedang melakukan program diet penurunan berat badan

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

V. Apakah kalau berdarah cepat berhenti

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

W. Apakah ada alergi terhadap obat ?

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ada sebutkan jenisnya

X. Apakah saat ini anda menderita penyakit ?

Sebutkan jenis penyakit sbb :

a. Diabetes :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

b. Kardiovaskuler :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

c. Hipertensi :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

d. Asma :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

e. Kanker :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

f. Flu/pilek :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

g. Penyakit lainnya

Y. Apakah anda pernah menderita penyakit seperti disebutkan di atas :

- a. Diabetes :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- b. Kardiovaskular :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- c. Hipertensi:
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- d. Asma :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- e. Kanker :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- f. Flu/pilek :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Z. Apakah anda memiliki ayah/ibu/keluarga dekat yang menderita penyakit di atas ?

- ya tidak
- a. Diabetes :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- b. Kardiovaskuler :
 ya tidak tidak tahu/tidak jawab
- c. Hipertensi :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

d. Asma :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

e. Kanker :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

f. Flu/pilek :

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ya

Sebutkan hubungan keluarga

Sebutkan jenis penyakitnya

AA. Apakah anda berolah raga secara teratur ?

ya tidak tidak tahu/tidak jawab

Bila ya

Sebutkan jenis olahraga yang dilakukan

Berapa banyak dalam seminggu anda berolah raga : kali @

..... menit

BB. Aktivitas fisik

Setiap hari selama 24 jam sebutkan berapa lama kegiatan berikut anda lakukan:

a. Berbaringjam

b. Dudukjam

c. Berdiri.....jam

d. Berjalan.....jam

Lampiran 3 Informasi Kepada Pasien

INFORMASI KEPADA PASIEN

“Hubungan Antara Obesitas dengan Kadar Apolipoprotein B”

Saya adalah mahasiswa yang berasal dari Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana yang sedang melakukan penelitian untuk melihat risiko terjadinya PJK pada wanita obes dan non obes dilihat dari kadar apolipoprotein B. Karena tidak semua Individu yang memiliki profil lipid normal tidak memiliki risiko PJK. Pada kenyataannya individu yang memiliki profil lipid normal tetap memiliki risiko PJK. Hal ini dapat dilihat dari kadar apolipoprotein B (Apo B). Kadar Apo B yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko PJK. Saya bermaksud ingin mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, keikutsertaan Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga tidak ada paksaan bagi Anda untuk memutuskan apakah berkenan untuk ikut serta atau tidak.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar Apo B
2. Untuk mengetahui profil kadar Apo B pada wanita obes dan non obes

Mengapa Subjek terpilih:

Anda terpilih untuk mengikuti penelitian ini jika telah memenuhi kriteria inklusi, yakni wanita yang berusia antara 19-26 tahun, bukan peminum alkohol, tidak mengonsumsi obat lipid, serta tinggal di Bandung ≥ 1 tahun. Selanjutnya Anda bersedia menjadi subjek

penelitian dengan cara menandatangani *informed consent* yang telah disediakan. Namun bila telah melalui tahapan pemeriksaan, dan hasil wawancara diketahui bahwa Anda sedang melakukan program diet penurunan berat badan dengan atau tanpa obat, maka keikutsertaan Anda tidak dapat diteruskan.

Tata Cara/Prosedur:

Bila Anda bersedia mengikuti penelitian ini, akan ada dua tahap pemeriksaan. Yang pertama adalah wawancara untuk mengetahui riwayat dan data pribadi, serta pemeriksaan fisik untuk mengetahui tinggi badan, berat badan, tekanan darah dan lingkaran perut, yang akan dibantu oleh tenaga medis profesional terlatih. Setelah itu, anda akan diambil darahnya oleh seorang staf dari Laboratorium Klinik Prodia sejumlah 7 mL dari lipatan siku, dengan menggunakan tabung khusus pengambilan darah. Untuk melalui kedua tahapan ini, diperkirakan akan memakan waktu sekitar 2 jam. Untuk memperoleh hasil yang akurat, Anda harus berpuasa terlebih dahulu selama 10-12 jam sebelum pengambilan darah dan tidak diperkenankan makan dan minum apapun selama masa puasa kecuali air putih. Sampel darah yang akan diambil adalah serum darah, dan kemudian akan digunakan untuk pemeriksaan penelitian ini. Data yang akan dikumpulkan adalah kadar apolipoprotein B.

Risiko dan ketidaknyamanan:

Pengambilan darah akan menimbulkan sedikit rasa sakit seperti disuntik. Kemungkinan lain yang dapat timbul adalah infeksi atau memar ringan di sekitar area pengambilan darah setelah darah selesai diambil. Namun risiko tersebut telah diperkecil dengan prosedur

pengambilan darah dengan jarum steril yang dilakukan oleh petugas yang terlatih. Apabila terjadi memar, maka anda akan diberikan obat salep (trombopop) untuk mengurangi memar berikut.

Pemantauan setelah pengambilan darah akan dilakukan selama 15 menit untuk memastikan bahwa tidak terjadi risiko yang disebutkan di atas. Namun bila terjadi hal yang tidak diharapkan, maka penanganan medis sebagaimana mestinya akan dilakukan. Seluruh tindakan pengambilan darah tidak akan memperberat kondisi kesehatan atau membahayakan.

Manfaat (langsung untuk subjek dan umum):

Manfaat langsung yang akan Anda dapat adalah mendapatkan pemeriksaan kadar apolipoprotein B secara gratis.

Sementara manfaat umumnya adalah memberikan tambahan informasi mengenai kadar Apolipoprotein B pada keadaan obesitas dan resiko pada PJK yang di timbulkan .

Prosedur alternatif:

Prosedur penghentian studi.

Studi dihentikan apabila :

1. Jumlah subjek atau relawan yang ditetapkan telah terpenuhi
2. Ada kejadian yang tidak diinginkan seperti subyek atau relawan pingsan dan sebagainya pada saat pengambilan darah
3. Ada hal yang melanggar kode etik selama penelitian

Kerahasiaan data:

Identitas dan semua hasil pemeriksaan laboratorium akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan dijamin tidak akan disalahgunakan untuk keperluan lain.

Perkiraan jumlah subjek yang akan diikuti sertakan:

72 orang ; terdiri dari 32 orang Obes dan 32 orang non obes

Kesukarelaan:

Anda boleh berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan, sehingga subjek dapat menolak atau mengundurkan diri kapan saja sesuai keinginan.

Periode Keikutsertaan Subjek:

Keikutsertaan Anda dalam penelitian ini adalah dalam satu kali pertemuan. Waktu yang dibutuhkan dalam satu kali pengambilan data adalah sekitar 2 jam (beserta waktu tunggu giliran pemeriksaan). Untuk tahapan wawancara dan pemeriksaan fisik yang akan memakan waktu sekitar 1 jam, dan pengambilan darah yang dilakukan paling lama 20 menit.

Subjek dapat dikeluarkan/mengundurkan diri dari penelitian:

Anda dapat keluar atau mengundurkan diri dari penelitian apabila setelah dijelaskan prosedur penelitian oleh peneliti, Anda tidak berkenan untuk ikut serta dalam penelitian. Namun demikian jika hasil wawancara diketahui bahwa Anda sedang melakukan program diet penurunan berat badan dengan atau tanpa obat, maka keikutsertaan Anda tidak dapat diteruskan. Sebagai penghargaan, Anda akan tetap mendapatkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan

konsultasi atas hasil yang telah Anda terima serta cinderamata dan makan siang dari peneliti.

Kemungkinan timbulnya pembiayaan dari perusahaan asuransi kesehatan atau peneliti:

Dikerenakan seluruh tindakan pengambilan darah tidak akan memperberat kondisi kesehatan atau membahayakan, maka peneliti tidak memberikan asuransi kesehatan kepada Anda dalam penelitian ini.

Insentif dan kompensasi:

Sebagai tanda terimakasih kepada anda, kami akan memberikan souvenir dan makan siang berupa nasibox

Pertanyaan:

Contact Person: Maria Gabriela Uba Kelang

Kompleks Taman Cipadung Indah Blok Kemala No.32

Telp. 082359556791

Penanggung jawab medik : Dr. Seilla Lukanta. SpPK

Prodia Buah batu; JL. Buah batu no 160 Bandung

Telp. 0227310128

Lampiran 4 *Informed Consent***PSP untuk orang dewasa****SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (PSP)****UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN*****(INFORMED CONSENT)***

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju**^{*)} ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

**“Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dengan Kadar
Apolipoprotein B”**

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

Saya setuju:

Ya/Tidak^{*)}

	Tgl.:	Tanda tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Peserta: Usia: Alamat:		
Nama Peneliti: Maria Gabriela Uba Kelang		
Nama Saksi:		

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 5 Data Koresponden

No	Inisial Nama	Umur	IMT	Kadar Apo B
1	IV	22	23.13	58
2	PNT	23	20.71	56
3	JRDN	20	29.82	111
4	FY	22	21.64	87
5	AN	22	20.36	92
6	AMR	20	26.35	83
7	MHR	21	32.11	61
8	HFG	20	23.65	86
9	HJW	19	33.67	75
10	IP	19	33.99	99
11	MA	21	31.36	86
12	RI	22	20.69	67
13	YSH	23	21.21	82
14	IN	22	17.80	105
15	DHS	22	19.36	82
16	GP	22	21.21	73
17	JS	22	26.44	91
18	FDN	22	22.46	77
19	IPW	22	25.56	91
20	CDMS	22	20.68	95
21	RD	22	18.22	93
22	VGP	20	28.21	83
23	RSLs	21	25.81	59
24	SPS	22	28.94	85
25	NA	22	30.21	110
26	TPS	26	31.62	109
27	HHM	25	20.66	61
28	AEW	21	21.16	104
29	KT	24	30.06	124
30	NAN	20	32.00	114
31	IRPY	20	31.28	97
32	MEPR	20	26.27	55
33	DR	22	38.73	108
34	NA	21	19.56	107

35	ADP	20	39.50	105
36	FRA	22	26.03	70
37	HMK	23	16.26	59
38	LKBB	22	20.10	121
39	TSSSR	22	22.10	79
40	F	22	18.63	70
41	SR	21	36.66	95
42	VH	20	44.83	86
43	FYS	21	27.18	86
44	MJ	21	20.90	67
45	PFC	21	24.24	74
46	SS	24	22.58	70
47	QS	22	22.31	95
48	AAF	21	23.02	82
49	DBYNS	19	26.93	103
50	FC	20	27.07	131
51	RN	22	28.40	64
52	NP	20	25.83	103
53	SNO	21	25.00	50
54	E	22	29.09	85
55	MGUK	22	20.79	88
56	NHA	21	17.21	76
57	NC	19	24.46	69
58	AKZ	21	20.82	71
59	QAK	21	24.65	73
60	AST	21	22.98	74
61	ER	21	26.07	95
62	SMND	20	26.85	110
63	TSW	22	19.65	72
64	SAY	21	23.31	53
65	SN	22	23.12	91
66	DLP	21	20.4	79
67	NAD	21	24.22	61
68	MLM	21	23.70	107
69	RAL	24	25.93	78
70	NAA	22	21.27	75
71	DI	22	21.98	99
72	RA	22	33.76	121
73	VTH	21	27.15	80

74	AS	23	20.86	85
75	ES	20	27.96	68
76	DPA	22	29.60	83

**Lampiran 6 Pengambilan Darah dan
Pemeriksaan Fisik**

PENGAMBILAN DARAH 2 Maret 2019 di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana	
	
Waiting List	Penimbangan Berat Badan



Pemeriksaan Mata

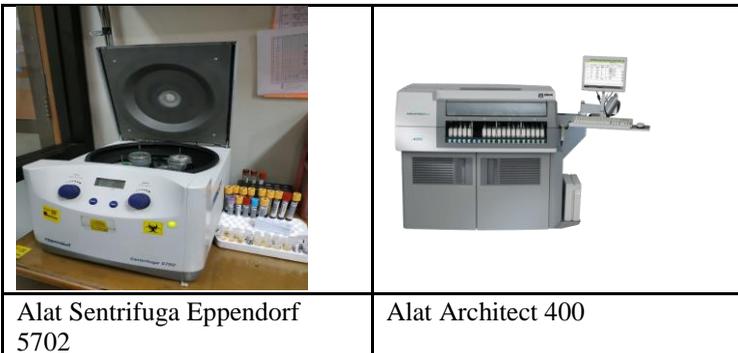
Pengukuran Tinggi Badan



Pemeriksaan oleh Dokter



Lampiran 7 Gambar Alat



Lampiran 8 Hasil Analisis Faktor Risiko (Od Ratio) pada 4
Kategori IMT Indonesia

1. Od Ratio pada subjek Normal dan Overweight

Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	Normal	Overweight				
Apo B <101 mg/dL	N	32	9	41	0,231	2,667
	%	66,7%	18,8%	85,4%		
Kel Apo B >101 mg/dL	N	4	3	7		
	%	8,3%	6,2%	14,6%		
Total	N	36	12	48		
	%	75,0%	25,0%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek

2. Od Ratio pada subjek Normal dan Obes

Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	Normal	Obes				
Apo B <101 mg/dL	N	32	15	47	0,018	4,800
	%	53,3%	25,0%	78,3%		
Kel Apo B >101 mg/dL	N	4	9	13		
	%	6,7%	15,0%	21,7%		
Total	N	36	24	60		
	%	60,0%	40,0%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;<0,05: bermakna, N= jumlah subjek

3. Od Ratio pada subjek Overweight dan Obes

Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	Overweight	Obes				
Apo B <101 mg/dL	N	9	15	24	0,359	1,800
	%	25,0%	41,7%	66,7%		
Kel Apo B Apo B >101 mg/dL	N	3	9	12		
	%	8,3%	25,0%	33,3%		
Total	N	12	24	36		
	%	33,3%	66,7%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek

4. Od Ratio pada subjek Underweight dan Normal

Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	Underweight	Normal				
Apo B <101 mg/dL	N	3	32	35	0,427	0,375
	%	75,0%	80,0%	87,5%		
Kel Apo B Apo B >101 mg/dL	N	1	4	5		
	%	2,5%	1,0%	12,0%		
Total	N	4	36	40		
	%	10,0%	90,0%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek

Lampiran 9 Hasil Analisis Faktor Risiko (Od Ratio) dengan Menggunakan IMT Asia Pasifik

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Variabel	N	Min	Max	$\bar{X} \pm SD$	P
Umur (tahun)	76	19,00	26,00	21 ± 1,30	0,002
IMT (kg/m ²)	76	16,00	44,00	25 ± 5,50	0,500
Apo B (mg/dL)	76	50,00	131,00	85±18,46	0,812

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, N = Jumlah, P = >0.05 terdistribusi normal, N= jumlah subjek

2. Uji Hubungan Apo B Terhadap IMT

Parameter	r	p
IMT- Apo B	0,304	0,008

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P<0,05 signifikan

3. Perbedaan Rata-Rata Kadar Apo B Pada Subjek *Underweight*, Normal, *Overweight* dan *Obes*

Kelompok IMT	Apo B	P
<i>Underweight</i>	83 ± 20,07	0,077
Normal	81 ± 15,15	
<i>Overweight</i>	75 ± 16,52	
Obes	90 ± 19,95	

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak berbeda makna, N= jumlah subjek

4. Perbedaan Rata-Rata Kadar Apo B Pada Subjek Obes dan Non Obes

Kategori	Kelompok IMT		P
	Non Obes	Obes	
Apo B	82 ± 15,48	87 ± 20,08	0,221

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak berbeda bermakna , N= jumlah subjek

5. Profil Apolipoprotein B Subjek Penelitian

Kategori kadar Apo B	N	%
< 66 mg/dl	11	14,50
66 – 101 mg/dl	48	63,20
> 101 mg/dl	17	22,40

Keterangan : N= jumlah subjek, 66-101 = kadar normal Apo B

6. Profil Apolipoprotein B Subjek Penelitian Berdasarkan IMT

Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	Non obes	Obes				
Apo B <101 mg/dL	N	26	33	59	0,105	2,561
	%	34,2%	43,4%	77,6%		
Kel Apo B >101 mg/dL	N	4	13	17		
	%	5,3%	17,1%	22,4%		
Total	N	30	46	76		
	%	39,5%	60,5%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek.

7. Od Ratio pada Subjek Overweight dan obes

		Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
		Overweight	Obes				
Kel Apo B	Apo B <101 mg/dL	N	9	24	33	0,146	2,450
		%	19,6%	52,2%	71,7%		
	Apo B >101 mg/dL	N	1	12	13		
		%	2,2%	26,1%	28,3%		
	Total	N	10	36	46		
		%	21,7%	78,3%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek

8. Od Ratio pada Subjek Normal dan Overweight

Parameter		Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
		normal	Overweight				
Kel Apo B	Apo B <101 mg/dL	N	23	9	32	0,695	0,852
		%	63,9%	8,3%	88,9%		
	Apo B >101 mg/dL	N	3	1	4		
		%	8,3%	2,8%	11,1%		
	Total	N	26	10	46		
		%	72,2%	27,8%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek

9. Od Ratio pada Subjek Normal dan Obes

Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	normal	Obes				
Apo B <101 mg/dL	N	23	24	47	0,044	3,833
	%	37,1%	38,7%	75,8%		
Kel Apo B Apo B >101 mg/dL	N	3	12	15		
	%	4,8%	19,4%	24,2%		
Total	N	26	36	62		
	%	41,9%	58,1%	100,0%		

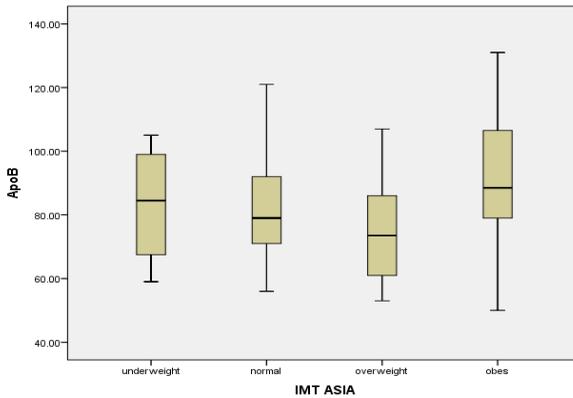
Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;<0,05: bermakna, N= jumlah subjek

10. Od Ratio pada Subjek Normal dan Underweight

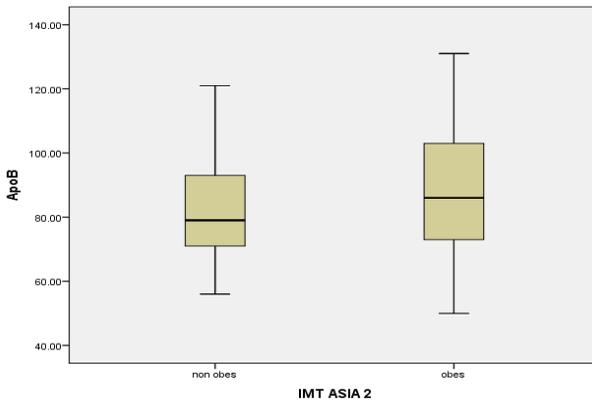
Parameter	Kelompok IMT			Total	P	Odd Ratio (OR)
	normal	underweight				
Apo B <101 mg/dL	N	23	3	26	0,454	2,556
	%	76,7%	10,0%	86,7%		
Kel Apo B Apo B >101 mg/dL	N	3	1	4		
	%	10,0%	3,3%	13,3%		
Total	N	26	4	30		
	%	86,7%	13,3%	100,0%		

Keterangan : Apo B : Apolipoprotein B, IMT = Indeks Massa Tubuh, P;>0,05: tidak bermakna, N= jumlah subjek

Gambar 1 lampiran 9



Gambar 1 menunjukkan adanya perbedaan rerata kadar Apo B pada subjek berdasarkan kelompok IMT. Pada subjek *underweight*, normal dan *overweight* kadar rerata Apo B masih dikatakan normal karena kadar Apo B <101 dan tidak terdapat perbedaan kadar Apo B secara signifikan. Pada subjek obes terlihat adanya peningkatan kadar Apo B.



Gambar VI.2 menunjukkan perbedaan rerata kadar Apo B berbeda signifikan pada subjek non obes dan obes. Rerata kadar Apo B pada subjek non obes masih dikatakan normal yaitu $82,03 < 101$ mg/dL. Pada subjek dengan obes, rerata kadar apo B yaitu $87,13 < 101$ mg/dL. Hal ini berarti dengan meningkatnya IMT maka kadar Apo B juga mengalami peningkatan